

Analysis Of The Relationship Of Reading Skills With Writing Skills Of Elementary School Students Class 2 Elementary School

Juweni

SD Negeri 1 Weru Kidul
juweni010120@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between reading skills and writing skills of elementary school students. The type of research used is qualitative research using the literature study method.. Based on the analysis that has been done, the results show that there is a significant positive relationship between reading skills and narrative writing skills in elementary school students. The average obtained for reading skills is 54.65% while for writing skills is 55.14%. It can be concluded that reading and writing skills have a very close relationship, the more and better at reading the written work is also very good. Based on the results of the analysis in this study, the written work has good reading skills because reading is very influential on the skills possessed by students.

Keywords: *reading skills, narrative writing skills*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Rata-rata yang didapatkan untuk keterampilan membaca sebesar 54,65% sedangkan untuk keterampilan menulis sebesar 55,14%. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dan menulis memiliki hubungan yang sangat erat, semakin banyak dan baik dalam membaca maka karya tertulisnya juga sangat baik. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka karya tertulisnya memiliki keterampilan membaca yang baik karena dengan membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan yang dimiliki siswa.

Kata kunci: *keterampilan membaca, keterampilan menulis narasi*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis (Ikhwanuddin, 2013). Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Astuti & Mustadi, 2014). Empat aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan satu sama lain, untuk mendapatkan empat aspek tersebut harus melalui proses yang urut, dimulai dari kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan belajar membaca dan menuliskannya. Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa. Di dalam proses keterampilan menulis ini sangat membutuhkan perhatian dari guru dan pihak mengajar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup kompleks.

Secara kultural masyarakat Indonesia belum memiliki budaya literasi membaca yang tinggi, hasil penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) menjelaskan bahwa posisi membaca siswa Indonesia di urutan ke 57 dari 65 negara yang diteliti. Data statistik UNESCO tahun 2012 juga menyebutkan indeks minat baca di Indonesia mencapai 0,001 artinya setiap 1.000 penduduk, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca (Sari, 2020). Membaca adalah proses hubungan antara pembaca untuk memperoleh pesan (informasi) yang disampaikan oleh penulisan melalui kata-kata atau bahasa tulis (Utami, 2018). Membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menulis.

Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya (Bukhari, 2010). Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh (Nafiah, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mirnawati yaitu *writing is an activity of expressing feeling in written language in order to entertain, convey, explain, or tell something to someone* (Mirnawati, 2019).

Memiliki keterampilan menulis juga memiliki manfaat yang sangat banyak. Menurut Akhadih ada beberapa manfaat menulis diantaranya (Sobari, 2012): “1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik; 2) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan; 3) dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis; 4) menulis dapat mengkomunikasikan gagasan sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat; 5) dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara obyektif; 6) menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret; 7) menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif. 8) Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis”.

Keterampilan membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, keterampilan membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang akan dituangkan melalui tulisan sedangkan pengetahuan dan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca (Febrina, 2017). Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam.

Membaca adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks bacaan (Pratiwi et al., 2018). Membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi

yang tertulis didalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran (Nugraha et al., 2018). Sejalan dengan pendapat milik Tarigan dalam Kuanaben mengatakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Kuanaben, 2016).

Membaca juga memiliki manfaat yang banyak, menurut Rahim dalam Novrizta keterampilan membaca selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata bagi si pembaca, banyak kosa kata yang dikuasai akan mempengaruhi kelancaran dalam nulis. Selain itu, membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang dengan mempelajari estetika suatu tulisan, memelajari bagaimana agar tulisan itu dapat di pahami baik oleh penulis itu sendiri maupun orang lain, dan belajar bagaimana mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bernilai lebih (Novrizta, 2019). Proses dan kegiatan membaca harus memiliki makna dan tujuan sehingga siswa akan memiliki motivasi untuk selalu melakukan kegiatan membaca. Kebanyakan anak perlu mendapatkan dukungan untuk selalu membaca.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa masi rendah dalam keterampilan membaca yaitu siswa kurang gemar dalam keterampilan membaca, terlepas dari kesadaran diri akan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Faktor lainnya banyak media elektronik yang berisi tentang hiburan dan permainan sehingga membuat siswa malas dalam keterampilan membaca (Almana et al., 2019). Keterampilan membaca saling berkaitan denganketerampilan menulis yang dimiliki oleh seseorang. Siswa yang memiliki literasi membaca yang bagus juga akan mampu untuk menuliskan kalimat yang tertata, karena perbendaharaan kata yang dimilikinya lebih banyak dari pada siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca, siswa juga akan lebih mampu untuk menuliskan ide kreatif yang dimilikinya.

Masih banyak siswa sekolah dasar yang belum menyukai kegiatan menulis ini, entah di karenakan merasa tidak memiliki bakat dalam menulis atau kebingungan tidak tahu apa yang hendak ditulis. Padahal kehiatan menulis memiliki banyak manfaat, diantaranya: (1) Dengan menulis maka potensi dan kemampuan diri siswa dapat di eksprolasi, dan (2) Dengan menulis siswa dapat melatih kemampuan dalam mengembangkan berbagai ide atau gagasan (Setiawan & Mirnawati, 2017). Masalah yang sering terjadi dalam menulis adalah siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide yang di miliki kedalam kata-kata yang kemudian menjadi kalimat dan membentuk sebuah paragraf untuk dapat di baca, siswa juga masih belum menguasai topik atau tema yang di berikan.

Menulis dan membaca adalah kegiatan yang saling berkaitan. Kegiatan menulis perlu dibiasakan dan dilatih sejak kecil, sehingga kreativitas yang di miliki oleh anak bisa tersalurkan dengan baik. Agar memiliki pengetahuan yang luas untuk ditulis perlu adanya kegiatan membaca, sehingga anak memiliki perbendaharaan kata yang cukup dan dapat menuangkan idenya dengan pemilihan kata yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signitifkan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Sugiyono menjelaskan bahwa “studi literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan refensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Pengumpulan data yang didapatkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal dan buku yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Dari pencarian jurnal di internet (google scholar) didapatkan beberapa jurnal yang dipilih karena memiliki hasil penelitian sesuai

dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data keterampilan membaca siswa, data keterampilan menulis siswa, serta hubungan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar. Hasil data dari beberapa jurnal tersebut selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode analisis korelasi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel keterampilan membaca dengan variabel keterampilan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Nugraha dan Bintoro dengan judul “Hubungan Minat Membaca Dan Kemampuan Memahami Wacana Dengan Keterampilan Menulis Narasi” (Nugraha et al., 2018).
2. Novrizta dengan judul “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar” (Novrizta, 2019).
3. Pratiwi, dkk. dengan judul “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018” (Pratiwi et al., 2018).
4. Arifa dengan judul “ Hubungan Berpikir kritis dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi” (Arifa, 2018).
5. Resnani dan Agustina dengan judul “Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 69 Kota Bengkulu” (Resnani & Agustina, 2014).
6. Kuanaben dengan judul “Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Karangan pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul” (Kuanaben, 2016).
7. Samino dengan judul “Hubungan Berfikir Kreatif dan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa” (Samino, 2018).
8. Nurazizah dengan judul “Hubungan Intensitas Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulonprogo” (Nurazizah, 2016).
9. Sari dengan judul “Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia” (Sari, 2020).
10. Zulaikha dengan judul “Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menulis Karangan Narasi” (Zulaikha, 2014).

Berdasarkan data hasil jurnal yang telah dipilih dalam penelitian ini, maka data yang telah di dapatkan diolah kembali dengan merangkum hasil penelitian yang relevan. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

No	Judul	Penelitian	Hasil		
			Membaca (%)	Menulis (%)	
1.	Hubungan minat membaca dan kemampuan memahami wacana dengan keterampilan menulis narasi.	Anggi Purwa Nugraha, Zulela MS, Totok Bintoro. (Nugraha et al., 2018)	36,5	46,7	Minat membaca memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi sebesar 37,3%.
2.	Hubungan antara	Devi Novrizta	50	45,4	Diketahui bahwa

	minta membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa Sekolah Dasar.	(Novrizta, 2019)	5		terdapat hubungan yang positif sebesar 63,8% antara minat membaca dan keterampilan menulis.
3.	Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa Kelas V SD Gugus VIII Mengwi tahun ajaran 2017/2018	Dewa Ayu Putri Pratiwi, M.G Rini Kristiantari, Ni Nym Ganing. (Pratiwi et al., 2018)	74,89	65,98	Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai Rxy hitung = 0,480.
4.	Hubungan berpikir kritis dan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis argumentasi.	Tutus Rani Arifah. (Arifa, 2018)	51,53	18,7	Terdapat hubungan positif antara berfikir kritis dan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis sebesar 31,24%.
5.	Hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 69 Kota Bengkulu.	Resnani dan Refni Agustina. (Resnani & Agustina, 2014)	38,46	76,92	Terdapat hubungan yang signifikan antara membaca dan menulis sebesar 63,8%
6.	Hubungan minat membaca dengan kemampuan menulis karangan pada siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul.	Yublina Kuanaben (Kuanaben, 2016)	68	60	Berdasarkan hasil penelitian minat membaca berpengaruh secara positif terhadap menulis karangan sebesar 9,9%.
7.	Hubungan berfikir kreatif dan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis cerpen siswa Kelas V Sekolah Dasar Strad Bhakti Nusa.	Francine Afanti Samino (Samino, 2018)	30	35	Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis cerpen sebesar 12,89%.
8.	Hubungan intensitas membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa Kelas IV	Khikma Fitriani Nur Azizah. (Nurazizzah,	55,38	60	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan

	SD Gugus II 2016) Pengasih Kulonprogo.					antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis narasi sebesar 61,7%.
9.	Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.	Putu Ayu Purnama Sari (Sari, 2020)	79,74	76,6		Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan membaca dan menulis sebesar 9%.
10.	Korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan menulis karangan narasi.	Dwi Zulaikha. Kaswari, Maridjo AH. (Zulaikha, 2014)	62,09	66,05		Terdapat korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 67%.
Total			549,59	551,4		
Rata-rata			54,65	55,14		

Berdasarkan hasil analisis data yang relevan diatas, keterampilan membaca dengan keterampilan menulis memiliki hubungan yang positif atau signifikan. Rata-rata yang diperoleh untuk keterampilan membaca siswa adalah 54,65% sedangkan rata-rata untuk keterampilan siswa sebesar 55,14%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca dengan keterampilan menulis saling berkaitan erat. Siswa yang rajin membaca akan lebih mudah dalam kegiatan menulis, karena memiliki perbendaharaan kata yang mencukupi, pemilihan kosa kata pun lebih baik sehingga ide yang dimiliki dapat ditulis dengan mudah. Hal ini karena dalam kegiatan membaca terdapat dampak yang baik bagi perkembangan intelektual atau kemampuan kognitif siswa seperti membaca, menulis dan berhitung.

Membaca menjadi salah satu pilihan untuk dapat mengembangkan ide sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Ide tulisan tidak akan datang tiba-tiba tanpa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, oleh karna itu memperbanyak membaca untuk bisa mengembangkan sebuah ide. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka seseorang lebih terampil dalam menulisnya. Memperbanyak membaca juga dapat meningkatkan kecerdasan, serta meningkatkan gaya kreatifitas dan imajinasi. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suparno dan Mohamad Yunus (Nurazizah, 2016) kualitas pengalaman membaca akan sangat mempengaruhi kesuksesan dalam menulis. Artinya, semakin banyak dan baik dalam membaca maka hasil tulisannya akan semakin baik, seperti pemilihan kata dan struktur penulisan yang lebih rapih, memperbanyak jumlah kosa kata untuk di pahami, dan pola pikir lebih terbuka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara studi literatur, didapatkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah terkait hubungan keterampilan membaca dan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar yang diperoleh dengan menggunakan studi literatur yaitu, terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis. Analisa dari 10

jurnal yang relevan pun menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis siswa. Hal ini terjadi karena semakin tinggi keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa akan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa karena dengan membaca siswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, kosa kata yang dimiliki siswa akan bertambah, dan siswa bisa melatih diri untuk menulis dengan baik. Dengan demikian maka hendaknya guru dan orang tua dapat mengupayakan peningkatan intensitas keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Almana, E. S., Santa, & Anwar, W. S. (2019). Pengaruh Kegemaran Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Riset Pedagogik*, 3(1), 80-92. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/34076/22647>
- Arifa, T. R. (2018). Hubungan Berfikir Kritis Dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Muallimuna: Jurnal Mdrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1427>
- Astuti, T. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Bukhari. (2010). *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. PeNA.
- Febrina, L. (2017). Pel Padangngaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN. *MENARA Ilmu*, XI(74), 113-124.
- Ikhwanuddin, M. A. (2013). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang* [Universitas Negri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/17678/1/1401409135.pdf>
- Kuanaben, Y. (2016). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(8), 737-745.
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363-369.
- Mirawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembellajaran Menulis Narasi Siswa SD. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), 82-92.
- Nafiah, S. A. (2017). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Ar Ruzz Media
- Novriza, D. (2019). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dsar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 104-124.
- Nugraha, A. P., MS, Z., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesia Journal of Primary Education*, 2(1), 19-29. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11647>
- Nurazizah, K. F. (2016). Hubungan Intensitas Mmembaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12, 163-171.
- Pratiwi, D. A. P., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studie*, 1(1), 43-51. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14626>
- Resnani, & Agustina, R. (2014). Hubungan Antara Kebiasaan Mmbaca Dengan Hasil Belajar Bhasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negri 69 Kota Bengkulu. *Journal*

- of Chemical Information and Modeling, 7(2), 1689-1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Samino, F. A. (2018). Hubungan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelsa V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 98-108. <https://doi.org/10.21009/JPD.091.08>
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141-152.
- Setiawan, F., & Mirnawati, L.B.(2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dsar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, September, 134-140.
https://repository.upy.ac.id/589/1/Dokumen_1_hlm_Sampul%2C_Abstrak%2C_Persetujuan.....hingga_Daftar.pdf
- Sobari, T. (2012). Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional. *Sematik*, 1(1), 17-41.
<https://doi.org/10.22406/semantik.vXiX.XXX>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK* (Edisi 2 Ce). Alfabeta, CV Bandung.
- Utami, R. (2018). *Panduan Terampil Membaca* (Cet.2). CV. Teguh Karya.
- Zulaikha, D. (2014). Korelasi Kemanapun Membaca Pemahaman Dengan Menulis Karangan Narasi. *Artikel Penelitian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Univesitas Tanjungpura*.